

BAB 3

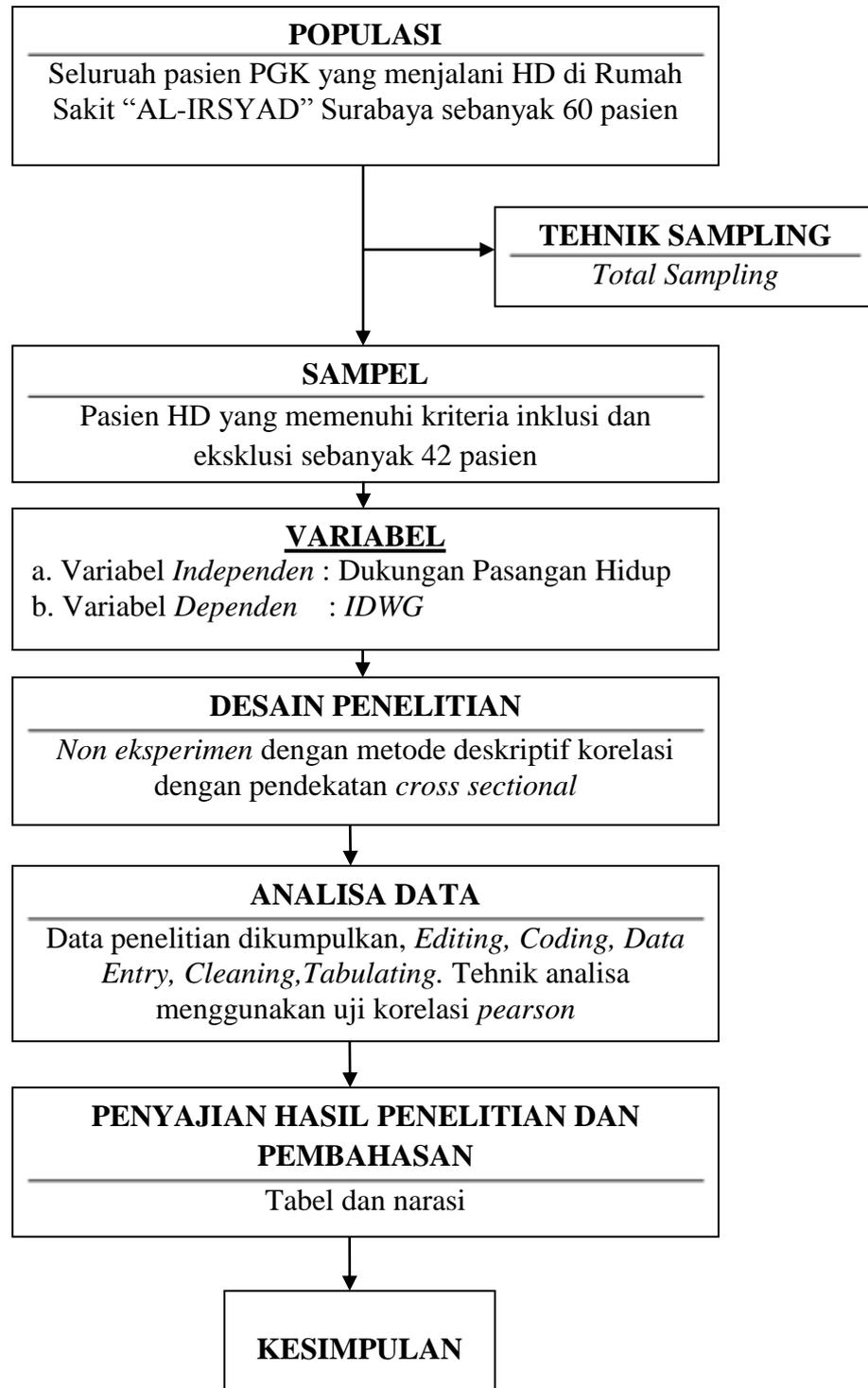
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non eksperimen* dengan metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan secara *cross sectional*. Deskriptif korelasi bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel tanpa mencoba mengubah atau memberi perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut (Hidayat, 2017).

Penelitian *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. (Hidayat, 2017). Pengukuran pada saat yang sama disini adalah penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang dukungan pasangan hidup dan melakukan pengukuran IDWG tiap responden yang sedang menjalani terapi hemodialisis pada waktu yang bersamaan dan satu kali pengukuran. Responden diberikan kuesioner tentang dukungan pasangan hidup dan dilakukan pengukuran BB setelah HD I (pada tanggal 23, 24, 25 Januari 2018), kemudian pada tanggal 26, 27, dan 29 Januari 2018 (sesuai dengan jadwal HD berikutnya) responden dilakukan pengukuran BB sebelum HD.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja hubungan antara dukungan pasangan hidup dengan *Interdialytic Weight Gain (IDWG)*

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya. (Sugiyono, (2009), dalam Hidayat, (2017)). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik Stadium V yang menjalani hemodialisis rutin pada bulan Januari 2018 di Rumah Sakit “AL-IRSYAD” Surabaya sebanyak 60 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan Penyakit Ginjal Kronik stadium V yang menjalani hemodialisis rutin di Rumah Sakit “AL-IRSYAD” Surabaya yang memenuhi kriteria sebagai responden sebanyak 42 responden.

1) Kriteria inklusi :

- a. Pasien sudah menjalani HD >3 bulan
- b. Pasien menjalani HD rutin 2x/minggu
- c. Pasien HD masih mempunyai pasangan hidup
- d. Pasien HD dalam kondisi sadar atau hemodinamik stabil
- e. Pasien HD bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a. Pasien HD telah melewati jadwal yang ditentukan
- b. Pasien HD tidak bisa menimbang berat badan

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan suatu proses untuk menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi. (Hidayat, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan teknik *total sampling* yang terpilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan pasangan hidup.

3.4.2 Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen, variabel ini juga disebut variabel efek. (Hidayat,2017).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Interdialytic Weight Gain (IDWG)* pada pasien hemodialisis.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional hubungan antara dukungan pasangan hidup dengan *Interdialytic Weight Gain (IDWG)* pasien hemodialisis

N o.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
1.	Dukungan pasangan hidup	Dukungan yang diberikan oleh orang yang hidup bersama dalam ikatan pernikahan dengan pasien hemodialisa	a. Dukungan instrumental b. Dukungan informasi c. Dukungan penilaian d. Dukungan emosional	Kuesioner	interval	>3- 4 = baik 2-3 = cukup <2 = kurang
2.	<i>Interdialytic Weight Gain (IDWG)</i>	Kenaikan berat badan antar dua waktu dialisis karena kelebihan volume cairan/makanan	a. Berat badan kering tercapai b. Pengontrolan pasien dalam asupan cairan dan makanan	a. Lembar pengukur an BB b. Timbang an BB	Rasio	Selisis hasil ukur BB post HD I dengan BB pre HD II

3.6 Pengumpulan dan Analisis Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Kuesioner tentang dukungan pasangan hidup

Kuesioner ini meliputi :

- a) Data Demografi yang terdiri dari data karakteristik responden, meliputi : usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, agama, dan lama menjalani HD.
- b) Kuesioner dukungan pasangan.

Kuesioner ini berisi 17 item pertanyaan tentang dukungan pasangan hidup yang terdiri dari 16 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif (pertanyaan nomor 4).

Kuesioner ini meliputi :

- Dimensi emosional (pertanyaan nomor 1-4)
- Dimensi penilaian (pertanyaan nomor 5-9)
- Dimensi informasi (pertanyaan nomor 10-14)
- Dimensi instrumental (pertanyaan nomor 15-17)

Penilaian kuesioner tentang dukungan pasangan hidup menggunakan Skala Likert.

Skor untuk penilaian pertanyaan positif :

- Selalu : 4
- Sering : 3
- Jarang : 2
- Tidak pernah : 1

Skor untuk penilaian pertanyaan negatif :

- Selalu : 1
- Sering : 2
- Jarang : 3
- Tidak pernah : 4

Responden diminta untuk membubuhkan tanda *check list* (√) pada kolom kuesioner tersebut.

Cara pengukuran menurut Pertiwi, (2015) adalah dengan menghitung jumlah kumulatif skor jawaban responden dibagi

dengan jumlah item pertanyaan. Kemudian hasilnya diinterpretasikan menjadi :

1. $>3-4$ = dukungan baik
2. $2-3$ = dukungan cukup
3. <2 = dukungan kurang

2) Timbangan Berat Badan

Responden dilakukan penimbangan berat badan dengan menggunakan timbangan yang sama saat sebelum HD dan setelah dilakukan HD. Timbangan BB yang digunakan adalah timbangan berdiri dan dipastikan masa kalibrasi alat masih berlaku.

3) Lembar Pengukuran Berat Badan

Data berat badan setelah HD yang lalu (post HD I) dan BB HD saat ini (Pre HD II) dicatat dalam lembar pengukuran berat badan, kemudian dihitung selisih BB antara pre HD II dengan post HD I.

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting, yaitu valid dan reliable (Arikunto, 2006). Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu kuesioner dilakukan uji validitas dengan rumus *Pearson Product Moment* dan dicari reliabilitasnya dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatkevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006). Uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing skor item dari tiap variabel dengan skor variabel tersebut. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dan hasilnya nanti dikatakan valid jika tiap pertanyaan mempunyai nilai positif dan nilai t hitung $>$ t tabel (Hidayat, 2008).

Peneliti melakukan uji coba validitas pada tanggal 10 – 11 Januari 2018. Uji validitas dilakukan terhadap 11 pasien hemodialisis. Dari 20 item pertanyaan yang diajukan peneliti, ada 3item pertanyaan yang tidak valid yaitu item nomer 4, 16, dan 17. Untuk itu peneliti membuang 3 item pertanyaan tersebut sehingga ada 17 item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan pada tingkat kepercayaan dan dapat diandalkan (Arikunto, 2006). Hal ini berarti sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan software komputer dengan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,60 (Hidayat,2008)

Hasil uji reliabilitas pada variabel dukungan pasangan dalam kuesioner ini adalah $\alpha = 0,756$. Berdasarkan nilai tersebut, pernyataan mengenai variabel dukungan pasangan dianggap reliabel, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan karena nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,60. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen ini menghasilkan konsistensi internal dan koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) sebesar 0,92.

3.6.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang hemodialisa Rumah Sakit “AL-IRSYAD” Surabaya dengan alasan bahwa rumah sakit ini merupakan rumah sakit swasta di Kota Surabaya yang pertama kali bekerja sama dengan ASKESKIN dalam melayani hemodialisis, dan penelitian ini belum pernah dilakukan di rumah sakit ini. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah mulai tanggal 23 Januari 2018 sampai dengan tanggal 29 Januari 2018.

3.6.4 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Setelah proposal disetujui oleh penguji, maka peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk ditujukan ke Direktur Rumah Sakit “AL-IRSYAD” Surabaya
- 2) Setelah disetujui oleh Direktur Rumah Sakit “AL-IRSYAD” Surabaya, maka peneliti mulai mengumpulkan data dari responden
- 3) Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga semua pasien HD yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan sampel penelitian
- 4) Peneliti melakukan pengumpulan data selama 2x pertemuan kepada setiap responden sesuai dengan jadwal HD responden. Jadwal HD responden 2x/minggu adalah senin dan kamis, selasa dan jum’at, rabu dan sabtu. Pengumpulan data diambil pada saat responden melakukan proses HD.
- 5) Pertemuan I (tanggal 23, 24, 25 Januari 2018) peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini, kemudian memberikan lembar *informed consent* kesediaan menjadi responden

terhadap calon responden. Jika calon responden setuju, maka bisa memberi tandatangan pada lembar persetujuan

- 6) Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti memberikan kuesioner tentang dukungan pasangan hidup untuk diisi oleh responden dengan terlebih dahulu diberi penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Responden diberikan kesempatan bertanya jika belum faham atau bila ada pernyataan yang kurang jelas
- 7) Waktu pengisian kuesioner dilakukan pada tanggal 23, 24, 25 Januari 2018 dan berlangsung selama kurang lebih 30 menit untuk tiap responden. Dalam pengisian kuesioner, ada beberapa responden yang dibacakan oleh keluarganya (anak atau pasangannya) atau oleh peneliti karena penglihatan yang kurang jelas, tetapi jawaban murni atas instruksi responden.
- 8) Paneliti memastikan responden menjawab semua pernyataan yang ada dalam kuesioner. Jika sudah selesai maka lembar kuesioner diambil oleh peneliti
- 9) Setelah proses HD selesai, maka responden dilakukan timbang berat badan dan dicatat di lembar pengukuran BB, sebagai data BB post HD I
- 10) Pertemuan II (tanggal 26, 27, dan 29 Januari 2018) peneliti melakukan timbang BB responden sebelum dilakukan HD (sebagai data BB post HD II)
- 11) Selanjutnya peneliti menghitung IDWG responden sesuai dengan panduan penghitungan IDWG yang telah ditentukan
- 12) Kuesioner yang telah diisi dan data IDWG responden selanjutnya diolah dan dianalisis oleh peneliti.

3.6.5 Pengolahan Data

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kelengkapan data yang diperoleh dari responden telah sesuai, lengkap, dan dapat dibaca dengan baik.

2) *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat,2017) Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Seperti data jumlah skor dukungan pasangan diberi kode 1 untuk dukungan rendah, 2 untuk dukungan cukup dan 3 untuk dukungan baik

3) *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau *database* komputer (SPSS 23), untuk selanjutnya akan dilakukan analisa data. Peneliti memasukkan setiap jawaban responden kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa univariat dan bivariat.

4) *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan dalam program komputer diperiksa kembali kebenarannya, untuk memastikan bahwa data telah lengkap dan benar serta siap untuk dianalisa.

5) *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat, 2017). Peneliti melakukan tabulasi dalam bentuk tabel yang meliputi : nomer kode responden, data demografi responden (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, agama, lama HD), kode kuesioner, total scor kuesioner, dan IDWG.

3.6.6 Analisis Data

Analisa data menggunakan komputer yang meliputi :

1) Analisis univariat

Analisis univariat untuk data numerik seperti jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan agama dijelaskan dengan ukuran persentasi. Sedangkan untuk data numerik seperti dukungan pasangan hidup, penambahan berat badan antara dua waktu dialisis, umur, lamanya menjalani hemodialisis dijelaskan dengan mean, median, standart deviasi.

2) Analisis bivariat

Tujuan analisa bivariat ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen (*Interdialytic Weight Gain/IDWG*) dengan variabel independen (dukungan pasangan hidup).

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *pearson*. Nilai koefisien korelasi (nilai r) menunjukkan besarnya hubungan antara

variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien r selalu berada diantara -1 dan +1. Semakin mendekati nilai -1 dan +1 maka hubungan kedua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 maka semakin lemah. Tingkat signifikansi adalah sebesar 5% atau 0,05. H_0 diterima jika signifikansi >0.05 dan ditolak bila $<0,05$ (Dharma,(2011), dalam Delianty,(2015)

3.7 Etika Penelitian

Sebagai pertimbangan etik, peneliti meyakinkan bahwa responden terlindungi hak-haknya dengan memperhatikan aspek-aspek berikut (Polit & Hurgler,(2005), dalam suryarinilsih, (2010):

3.7.1 *Self Determination*

Responden diberi kebebasan dalam menentukan apakah dia bersedia atau tidak untuk menjadi responden dan mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela setelah memperoleh informasi tentang penelitian ini.

3.7.2 *Privacy*

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan analisa data. Setelah penelitian berakhir, maka semua catatan atau data responden akan disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

3.7.3 Anonymity

Peneliti tidak menuliskan nama responden pada lembar alat ukur, dan sebagai gantinya peneliti menggunakan inisial atau nomer kode responden dalam menyajikan data penelitian.

3.7.4 Informed Consent

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Sebelum menyatakan bersedia atau tidak bersedia menjadi responden, pasien terlebih dahulu diberi informasi tentang tujuan penelitian dan diberi lembar penjelasan penelitian. Jika pasien bersedia menjadi responden maka diminta untuk menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden.

3.7.5 Protection from Discomfort

Responden bebas dari rasa tidak nyaman. Sebelum penelitian berlangsung, peneliti menjelaskan bahwa apabila selama penelitian ini responden merasa tidak aman atau tidak nyaman dan bisa menimbulkan masalah psikologis, maka responden dapat memutuskan untuk menghentikan penelitian atau tetap meneruskan tetapi dengan bimbingan/pendampingan. Dan selama penelitian berlangsung, peneliti tetap melakukan observasi terhadap kondisi responden dan menjaga keamanan responden.